

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk  
Posisi Laporan : Triwulan IV 2017

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		63 hari		62 hari		63 hari		62 hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		205,842,562		198,483,443		231,028,142		221,898,624
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	319,144,187	23,001,901	281,016,943	22,933,918	369,116,345	27,308,552	366,613,960	27,160,646
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	178,250,350	8,912,518	152,151,191	8,694,390	192,061,651	9,603,083	190,014,999	9,500,750
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	140,893,837	14,089,384	128,865,752	14,239,528	177,054,694	17,705,469	176,598,961	17,659,896
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	258,906,714	96,265,780	260,151,484	100,545,255	287,072,982	105,752,887	285,266,635	109,401,222
	a. Simpanan Operasional	89,308,742	19,921,825	78,347,985	17,357,329	103,261,125	23,355,055	97,365,579	22,100,211
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	169,597,971	76,343,955	181,803,498	83,187,926	183,811,857	82,397,831	187,901,056	87,301,011
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )		-		203,205		110,506		261,773
6.	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:	294,306,472	84,294,726	275,099,363	82,480,869	297,311,672	87,263,208	277,533,442	84,871,000
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	75,266,281	75,266,281	74,366,744	74,366,744	75,266,281	75,266,281	74,366,744	74,366,744
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	37,244,832	3,477,654	35,825,314	3,357,950	37,279,443	3,479,681	35,865,107	3,360,199
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	181,795,360	5,550,791	164,907,304	4,756,175	181,799,711	5,551,008	164,914,046	4,756,512
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	2,966,238	2,966,238	2,387,544	2,387,544
7.	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		203,562,407		206,163,246		220,435,153		221,694,641
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>									
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	6,451,964	-	3,109,661	-	6,684,064	197,788	3,323,254	183,435
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	44,812,912	23,734,818	49,743,194	26,374,562	50,735,657	27,680,650	55,356,078	30,137,365
10.	Arus kas masuk lainnya	75,165,495	75,165,495	74,499,634	74,499,634	75,165,495	75,165,495	74,499,634	74,499,634
11.	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>	126,430,371	98,900,313	127,352,488	100,874,196	132,585,217	103,043,933	133,178,965	104,820,434
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup></b>
12.	<b>TOTAL HQLA</b>		205,842,562		198,483,443		231,028,142		221,898,624
13.	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		104,662,094		105,289,050		117,391,220		116,874,207
14.	<b>LCR (%)</b>		<b>196.67%</b>		<b>188.51%</b>		<b>196.80%</b>		<b>189.86%</b>

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

## PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Bulan Laporan : Triwulan IV 2017

### Analisis

Kondisi likuiditas Bank Mandiri :

1. **LCR Bank Only Trw IV 2017 sebesar 196.67% naik 8.16%** dibandingkan posisi Trw III 2017 yakni 188.51%. Beberapa faktor peningkatan LCR tersebut adalah sbb :
  - a. Peningkatan rata-rata HQLA Trw IV 2017 sebesar Rp 7.36 Tn, peningkatan berasal dari penempatan pada BI naik sebesar Rp 3.03 Tn dan surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah dan BI naik sebesar Rp. 6.22 Tn, sementara Kas turun sebesar Rp 1.86 Tn.
  - b. Penurunan rata-rata *net cash outflow* Trw IV 2017 Rp 626.96 M, terutama disebabkan oleh penurunan *cash outflow* dari pendanaan non operasional nasabah korporasi sebesar Rp 6.84 Tn.
2. **LCR Konsolidasi Trw IV 2017 sebesar 196.80% naik sebesar 6.94%** dibandingkan posisi Trw III 2017 yakni 189.86%. beberapa faktor peningkatan LCR tersebut adalah sbb :
  - a. Peningkatan rata-rata HQLA Trw IV 2017 sebesar Rp 9.13 Tn, peningkatan berasal dari penempatan pada BI naik sebesar Rp 5.41 Tn, dan surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah dan BI naik sebesar Rp. 5.53 Tn, sementara Kas turun sebesar Rp. 1.88 Tn.
  - b. Peningkatan rata-rata *net cash outflow* Trw IV 2017 sebesar Rp 517.01 M terutama disebabkan penurunan *cash inflow* sbs Rp 1.78 Tn yang lebih besar dibandingkan penurunan *cash outflow* sbs Rp 1.26 Tn.
  - c. Penurunan rata – rata *cash outflow* Trw IV 2017 sebesar Rp. 1.26 Tn disebabkan oleh penurunan *cash outflow* dari pendanaan non operasional nasabah korporasi sebesar Rp 4.90 Tn.
3. HQLA Bank Mandiri Group per Trw IV 2017 sebesar Rp 231.03 Tn didominasi oleh penempatan pada Bank Indonesia (47.14%) dan surat berharga Pemerintah Indonesia (42.51%).
4. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik funding maupun lending. Dalam rangka meningkatkan sumber pendanaan stabil, Bank Mandiri terus berusaha meningkatkan pendanaan dari nasabah ritel dan small business.